



DINAMIKA KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DI PERKOTAAN KALIMANTAN SELATAN

ATIKA



**KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Dinamika Komunikasi Kelompok dalam Pengelolaan Daerah Aliran Sungai di Perkotaan Kalimantan Selatan” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2026

Atika
NIM. I3602221005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

ATIKA. Dinamika Komunikasi Kelompok dalam Pengelolaan Daerah Aliran Sungai di Perkotaan Kalimantan Selatan. Dibimbing oleh SARWITITI SARWOPRASODJO, DJUARA P. LUBIS, ARYA HADI DHARMAWAN, dan ANNISA UTAMI SEMINAR.

Sungai memiliki peran penting bagi kehidupan manusia sebagai sumber air bersih, prasarana transportasi, hingga fungsi ekologi dan pariwisata. Namun, di wilayah perkotaan seperti Banjarmasin, fungsi tersebut mengalami penurunan. Pemerintah Kota Banjarmasin telah berupaya mengatasi masalah ini melalui Program Maharagu Sungai sejak tahun 2017, dan telah terbentuk lebih dari 200 kelompok masyarakat riparian. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk memahami bagaimana dinamika kelompok kecil mencerminkan masyarakat secara keseluruhan dalam membangun kesadaran dan perilaku bersama untuk pemeliharaan sungai.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika komunikasi kelompok dalam pengelolaan daerah aliran sungai (DAS) di perkotaan Kalimantan Selatan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis kekuatan komitmen, intensitas pertukaran informasi, kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan penyelesaian konflik dalam kelompok; (2) menganalisis pemaknaan sungai pada kelompok; (3) menganalisis dukungan *stakeholder*; dan (4) menganalisis pengaruh dinamika komunikasi kelompok terhadap perilaku pro-lingkungan dalam tindakan pemeliharaan sungai.

Konsep utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah dinamika komunikasi kelompok yang mengadopsi lima dimensi fungsional menurut Johnson dan Johnson, yaitu komitmen, intensitas pertukaran informasi, kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan penyelesaian konflik. Perilaku Pro-Lingkungan diukur melalui empat dimensi, yaitu *conservation lifestyle*, *land stewardship*, *social environmentalism*, dan *environmental citizenship*.

Penelitian ini menggunakan paradigma *postpositivisme* dengan pendekatan *mixed method* dengan jenis sekuensial. Unit analisis penelitian adalah 31 kelompok riparian di Banjarmasin yang aktif dalam dua tahun terakhir (2022 dan 2023). Data kuantitatif dikumpulkan melalui survei terhadap 31 kelompok (186 responden), dan dianalisis menggunakan *Hierarchical Linear Modeling* (HLM) untuk melihat struktur data hierarkis individu dalam kelompok. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan dari empat kelompok kasus yang dipilih berdasarkan kuadran dinamika komunikasi kelompok dan perilaku pro-lingkungan.

Karakteristik anggota didominasi oleh warga yang telah tinggal lebih dari 20 tahun di bantaran sungai dengan latar belakang pekerjaan informal dan akses informasi yang tinggi melalui WhatsApp dan YouTube. Mayoritas berada pada dinamika komunikasi kelompok dengan kategori sedang (48%). Uji HLM membuktikan bahwa pengalaman berkelompok dan akses informasi secara signifikan meningkatkan komitmen, intensitas pertukaran informasi, dan penyelesaian konflik. Selain itu, status pekerjaan PNS terbukti memengaruhi dinamika komunikasi kelompok secara diferensial, yakni menyumbang pada penurunan skor pengambilan keputusan namun signifikan meningkatkan kemampuan penyelesaian konflik. Interaksi dan komunikasi kelompok pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

umumnya masih berpusat pada pemimpin (*leader-centered*) dan bersifat teknis-koordinatif.

Kelompok memiliki pemaknaan bahwa sungai adalah ruang identitas historis yang kini terdegradasi secara fisik. Analisis HLM membuktikan bahwa semakin beragam pemaknaan sungai dalam kelompok, maka dinamika komunikasi kelompok akan semakin tinggi ($p=0,042$). Pengaruh dukungan *stakeholder* terhadap dinamika komunikasi kelompok juga terbukti positif dan signifikan, namun secara empiris 90,3% kelompok menerima dukungan dengan kategori rendah. Dukungan didominasi oleh sektor publik (DLH, Kelurahan, PUPR) yang masih bersifat programatik, fisik, dan temporer, serta mengabaikan aspek peningkatan kapasitas dan evaluasi yang berkelanjutan.

Perilaku pro-lingkungan kelompok mayoritas berada pada kategori sedang (45%). Dinamika komunikasi kelompok secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pro-lingkungan. Secara parsial, dimensi komitmen, intensitas pertukaran informasi, kepemimpinan, dan penyelesaian konflik terbukti signifikan mendorong perilaku pro-lingkungan. Perilaku yang diinisiasi oleh kelompok sangat signifikan terlihat pada pembentukan *conservation lifestyle*, *land stewardship*, dan *social environmentalism*, walaupun masih lemah pada keterlibatan *environmental citizenship*.

Sebagai sintesis penelitian, dihasilkan model dinamika komunikasi kelompok yang merepresentasikan komunikasi kelompok sebagai mekanisme inti. Jukung melambangkan wadah kolektif (kelompok), yang mengintegrasikan input (karakteristik anggota, pemaknaan sungai, dukungan *stakeholder*) melalui proses (dinamika komunikasi kelompok) untuk menghasilkan output (perilaku pro-lingkungan). Kebaruan model ini bahwa perilaku lingkungan yang berkelanjutan bukan hasil respon individu saja, namun hasil konvergensi makna dan interaksi sosial yang stabil di dalam kelompok. Model dinamika komunikasi kelompok merekomendasikan intervensi komunikasi melalui penguatan literasi informasi, penyelarasan makna historis sungai, dan transformasi dukungan *stakeholder* dari yang bersifat reaktif-programatik menjadi pendampingan kapasitas yang berkelanjutan.

Kata kunci: dinamika komunikasi kelompok, komunikasi kelompok, komunikasi pembangunan, masyarakat riparian, perilaku pro-lingkungan.



SUMMARY

ATIKA. *Group Communication Dynamics in Watershed Management in Urban South Kalimantan*. Supervised by SARWITITI SARWOPRASODJO, DJUARA P. LUBIS, ARYA HADI DHARMAWAN, and ANNISA UTAMI SEMINAR.

Rivers play a vital role in human life as sources of clean water, transportation infrastructure, and ecological and tourism functions. However, in urban areas such as Banjarmasin, these functions have undergone significant deterioration. The Banjarmasin City Government has sought to address this issue through the *Maharagu Sungai* Program since 2017, resulting in the formation of more than 200 riparian community groups. This study was motivated by the need to understand how small group dynamics reflect broader societal patterns in fostering collective awareness and behavior toward river conservation.

This study aims to analyze group communication dynamics in watershed management in urban South Kalimantan. Specifically, it seeks to: (1) analyze the dimensions of group communication dynamics (commitment, intensity of information exchange, leadership, decision-making, and conflict resolution); (2) analyze the diversity of river meanings across groups; (3) analyze *stakeholder* support; and (4) examine the influence of group communication dynamics on pro-environmental behavior in river maintenance practices.

The primary conceptual framework employed in this study is group communication dynamics, which adopts five functional dimensions proposed by Johnson and Johnson: commitment, intensity of information exchange, leadership, decision-making, and conflict resolution. Pro-environmental behavior was measured across four dimensions: conservation lifestyle, land stewardship, social environmentalism, and environmental citizenship.

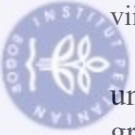
This study adopts a post-positivist paradigm with a sequential mixed-methods approach. The unit of analysis comprised 31 active riparian groups in Banjarmasin during the period 2022–2023. Quantitative data were collected through a survey of 31 groups (186 respondents) and analyzed using Hierarchical Linear Modeling (HLM) to account for the hierarchical data structure of individuals nested within groups. Qualitative data were gathered through in-depth interviews with informants from four case groups selected based on quadrant classifications of dynamics and behavior.

Member characteristics were predominantly composed of long-term riverside residents (over 20 years) with informal occupational backgrounds and high access to information through WhatsApp and YouTube. The majority of groups fell within the moderate category of group dynamics (48%). HLM analysis confirmed that group experience and information access significantly enhanced commitment, information exchange intensity, and conflict resolution. Furthermore, civil servant (PNS) employment status was found to have a differential effect on group dynamics, contributing to lower decision-making scores while significantly improving conflict resolution capacity. Group interaction and communication remained largely leader-centered and technically coordinative in nature.

Groups exhibited a high degree of uniformity in river meaning, with 84% of groups perceiving the river as a historically significant identity space that has undergone physical degradation. HLM analysis demonstrated that greater

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



uniformity in river meaning within a group is significantly associated with higher group communication dynamics ($p = 0.042$). *Stakeholder* support was also found to have a positive and significant effect on group communication dynamics; however, empirically, 90.3% of groups received only low-level support. Support was predominantly provided by the public sector (Environmental Agency, Sub-district Office, Public Works) in a programmatic, physical, and temporary manner, largely neglecting capacity-building and continuous evaluation.

The majority of groups displayed moderate levels of pro-environmental behavior (45%). Group communication dynamics were found to simultaneously exert a positive and significant influence on pro-environmental behavior. Partially, the dimensions of commitment, information exchange intensity, leadership, and conflict resolution were each significantly associated with increased pro-environmental behavior. Group-initiated behaviors were most prominently observed in the formation of conservation lifestyle, land stewardship, and social environmentalism, though environmental citizenship engagement remained comparatively weak.

As a synthesis of the study, a group communication dynamics model was developed, representing group communication as the core mechanism. The *Jukung* (a traditional canoe) symbolizes the collective vessel (the group), integrating inputs (member characteristics, river meaning, *stakeholder* support) through the process of group communication dynamics to produce the output of pro-environmental behavior. The novelty of this model lies in its assertion that sustainable environmental behavior is not merely the product of individual responses, but rather the result of convergent meaning-making and stable social interaction within a group. The model recommends communication interventions through the strengthening of information literacy, alignment of historical river meaning, and the transformation of *stakeholder* support from a reactive-programmatic orientation toward sustained capacity-building accompaniment.

Keywords: development communication, group communication, group communication dynamics, pro-environmental behavior, riparian community.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DINAMIKA KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DI PERKOTAAN KALIMANTAN SELATAN

ATIKA

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
pada Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan

**KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

- 1 Dr. Ir. Soeryo Adiwibowo, M.S.
- 2 Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si.

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

- 1 Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si.
- 2 Dr. Yuanita Setyastuti, S.IP., M.Si.



Judul Disertasi : Dinamika Komunikasi Kelompok dalam Pengelolaan Daerah
Aliran Sungai di Perkotaan Kalimantan Selatan
Nama : Atika
NIM : I3602221005

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S.

Pembimbing 2:

Dr. Ir. Djuara P. Lubis, M.S.

Pembimbing 3:

Prof. Dr. Ir. Arya Hadi Dharmawan, M.Sc.Agr.

Pembimbing 4:

Dr. Annisa Utami Seminar, S.IP., M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si.

NIP. 198510092014042001

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia:

Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si.

NIP. 197810032009121003

Tanggal Ujian Tertutup : 2 Juni 2026
Tanggal Sidang Promosi : 15 Juli 2026

Tanggal Lulus: 29 JUL 2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan atas segala karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul “Dinamika Komunikasi Kelompok dalam Pengelolaan Daerah Aliran Sungai di Perkotaan Kalimantan Selatan”. Penyusunan disertasi ini tidak akan terlaksana tanpa bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Komisi Pembimbing Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S., Dr. Ir. Djuara P. Lubis, M.S., Prof. Dr. Ir. Arya Hadi Dharmawan, M.Sc.Agr., dan Dr. Annisa Utami Seminar, S.IP., M.Si., yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk berdiskusi, dan memberikan bimbingan selama penyusunan disertasi ini.
2. Ketua Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si, sekaligus sebagai penguji luar komisi pada Ujian Kualifikasi Lisan, Ujian Tertutup, dan Sidang Promosi, yang telah memberi banyak masukan dalam penyempurnaan disertasi ini.
3. Penguji luar komisi Dr. Ir. Soeryo Adiwibowo, M.S. yang telah menguji dan memberi masukan pada saat Ujian Kualifikasi Lisan dan Ujian Tertutup.
4. Penguji luar komisi Dr. Yuanita Setyastuti, S.IP., M.Si. yang telah menguji dan memberi masukan pada saat Sidang Promosi.
5. Pusat Pembiayaan dan Asesmen Pendidikan Tinggi dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), atas pembiayaan pendidikan doktoral melalui Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI).
6. Seluruh kelompok dan warga bantaran sungai di Banjarmasin, pihak Kelurahan, DLH, dan PUPR lingkup Kota Banjarmasin, serta semua pihak yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
7. Seluruh Dosen dan staf penunjang akademik Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan FISEMA IPB yang telah banyak membantu penulis selama proses perkuliahan dan proses penyelesaian disertasi.
8. Dekan FISIP ULM, Ketua Jurusan dan seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP ULM atas dukungannya selama proses studi penulis.
9. Teman-teman KMP 2022 dan lintas Angkatan atas kebersamaannya selama proses perkuliahan dan penyusunan disertasi ini.
10. Keluarga tercinta, atas kesabaran, doa, dan dukungannya selama proses studi penulis.
11. Semua pihak yang telah membersamai selama studi dan penyusunan disertasi ini.

Semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membutuhkannya, dan bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2026

Atika

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Komunikasi dan Dinamika Kelompok	9
2.1.1 Konsep kelompok dan komunikasi kelompok kecil	9
2.1.2 Dinamika kelompok	11
2.1.3 Dinamika komunikasi kelompok sebagai kerangka analisis	14
2.2 Komunikasi Lingkungan	19
2.2.1 Komunikasi Lingkungan sebagai Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial	21
2.2.2 Etika Lingkungan dan Perilaku Pro Lingkungan	23
2.2.3 Interaksional Simbolik dan Pemaknaan terhadap Lingkungan	27
2.3 Dukungan <i>Stakeholder</i>	28
2.4 Sungai Perkotaan	29
2.5 Penelitian Sejenis	31
2.5.1 Masyarakat dan pengelolaan daerah aliran sungai	31
2.5.2 Dinamika kelompok dengan ragam elemen dan pendekatannya	34
2.5.3 <i>State of the art</i>	36
2.6 Kerangka Pemikiran	39
III METODE	43
3.1 Desain Penelitian	43
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	43
3.3 Pendekatan Kuantitatif	43
3.4 Pendekatan Kualitatif	44
3.5 Populasi, Sampel, Unit Analisis, dan Informan Penelitian	45
3.6 Data dan Instrumentasi	45
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran	45
3.8 Validitas dan Reliabilitas	46
3.9 Analisis data	47
IV GAMBARAN UMUM	49
4.1 Banjarmasin sebagai Kota Seribu Sungai	49
4.2 Pengelolaan DAS dan Program Maharagu Sungai	50
4.3 Profil Kelompok Riparian	52
4.4 Karakteristik Anggota Kelompok	54

DINAMIKA KOMUNIKASI KELOMPOK, PERILAKU PRO-LINGKUNGAN, DAN VARIABEL YANG MEMENGARUHINYA 57

5.1	Dinamika Komunikasi Kelompok	57
5.1.1	Kekuatan Komitmen	58
5.1.2	Intensitas Pertukaran Informasi	59
5.1.3	Kepemimpinan dalam Kelompok	66
5.1.4	Pengambilan Keputusan dalam Kelompok	68
5.1.5	Penyelesaian Konflik dalam Kelompok	69
5.2	Pemaknaan Sungai	71
5.2.1	<i>Feeling of belonging</i>	71
5.2.2	<i>The mediation of the objective impacts on life</i>	74
5.2.3	<i>Sustaining ecological integrity</i>	75
5.2.4	<i>Visual appeal</i>	77
5.2.5	<i>River water fit-for-purpose</i>	78
5.3	Dukungan <i>Stakeholder</i>	82
5.3.1	<i>Stakeholder</i> dan Bentuk Dukungan	82
5.3.2	Dukungan Sektor Publik, Swasta, dan Sipil pada Kelompok	84
5.3.3	Dukungan <i>Stakeholder</i> untuk Keberlanjutan Kelompok dalam Pengelolaan DAS	89
5.4	Perilaku Pro-Lingkungan	91
5.4.1	<i>Conservation lifestyle</i>	92
5.4.2	<i>Land stewardship</i>	95
5.4.3	<i>Social environmentalism</i>	98
5.4.4	<i>Environmental citizenship</i>	100
5.5	Ikhtisar	101

VI STUDI KASUS PADA KELOMPOK RIPARIAN 103

6.1	Seleksi dan Dasar Pemilihan Kasus	103
6.2	Kelompok Anak Sungai Banyur 2	104
6.3	Kelompok Warpak	109
6.4	Kelompok Serumpun Bakula	113
6.5	Kelompok Guring 1	116
6.6	Analisis Lintas Kasus	119
6.7	Ikhtisar	124

VII ANALISIS PENGARUH ANTAR VARIABEL 125

7.1	Kelayakan Analisis HLM	125
7.2	Pengaruh Karakteristik Anggota terhadap Dinamika Komunikasi Kelompok	125
7.3	Pengaruh Keragaman Pemaknaan Sungai terhadap Dinamika Komunikasi Kelompok	130
7.4	Pengaruh Dukungan <i>Stakeholder</i> terhadap Dinamika Komunikasi Kelompok	134
7.5	Pengaruh Dinamika Komunikasi Kelompok terhadap Perilaku Pro-Lingkungan	136
7.6	Ikhtisar	140

VIII MODEL JUKUNG: DINAMIKA KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM MENDORONG PERILAKU PRO-LINGKUNGAN 141



	xix
8.1 Landasan Filosofis Model Dinamika Komunikasi Kelompok	141
8.2 Unsur Unsur Model dan Hubungan Antar Variabel	142
8.3 Diagram Model	143
8.4 Intervensi Komunikasi dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan berbasis Kelompok	144
8.5 Nilai Teoritis Kebaruan Model	147
8.6 Implikasi Model	149
IX SIMPULAN DAN SARAN	150
9.1 Simpulan	151
9.2 Saran	151
9.3 Keterbatasan dan Rencana Penelitian Lanjutan	152
DAFTAR PUSTAKA	153
LAMPIRAN	165



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1	Elemen dinamika, komunikasi, dan aktivitas kelompok	13
2	Waktu penelitian berdasarkan tahapan penelitian	43
3	Nilai validitas dan reliabilitas instrumen berdasarkan variabel penelitian	47
4	Daftar nama kelompok, tahun pembentukan, dan jumlah anggota di Banjarmasin, Tahun 2025	53
5	Jumlah dan persentase responden berdasarkan karakteristik anggota kelompok, di Banjarmasin, Tahun 2025	54
6	Jumlah dan persentase kelompok berdasarkan kategori skor dinamika komunikasi kelompok, Banjarmasin, Tahun 2025	57
7	Jumlah dan persentase kelompok berdasarkan kategori skor komitmen kelompok, Banjarmasin, Tahun 2025	58
8	Jumlah dan persentase kelompok berdasarkan kategori skor intensitas pertukaran informasi kelompok, Banjarmasin, Tahun 2025	59
9	Jumlah dan persentase kelompok menurut frekuensi dan durasi pertemuan kelompok di Banjarmasin Tahun 2025	61
10	Jumlah dan persentase kelompok berdasarkan kehadiran anggota pada setiap pertemuan kelompok, Banjarmasin, Tahun 2025	62
11	Jumlah dan persentase kelompok berdasarkan keaktifan anggota dalam pertemuan kelompok Banjarmasin, Tahun 2025	62
12	Jumlah dan persentase kelompok berdasarkan proses pertemuan kelompok, Banjarmasin, Tahun 2025	64
13	Jumlah dan persentase kelompok berdasarkan kategori skor kepemimpinan kelompok, Banjarmasin, Tahun 2025	66
14	Jumlah dan persentase kelompok berdasarkan kategori skor pengambilan keputusan, Banjarmasin, Tahun 2025	68
15	Jumlah dan persentase kelompok berdasarkan kategori skor penyelesaian konflik, Banjarmasin, Tahun 2025	70
16	Jumlah dan persentase kelompok berdasarkan lama tinggal di bantaran sungai, Banjarmasin, Tahun 2025	72
17	Jumlah dan persentase kelompok berdasarkan pemahaman kondisi fisik sungainya, Banjarmasin, Tahun 2025	73
18	Jumlah dan persentase kelompok berdasarkan pemahaman kondisi ancaman hidrologis sungai, Banjarmasin, Tahun 2025	74
19	Jumlah dan persentase kelompok berdasarkan pemahaman tentang kondisi sungai, Banjarmasin, Tahun 2025	75
20	Stakeholder dan bentuk dukungan yang diterima kelompok dalam pemeliharaan sungai, Banjarmasin, Tahun 2025	83
21	Jumlah dan persentase kelompok berdasarkan kategori skor dukungan stakeholder yang diterima kelompok, Banjarmasin, Tahun 2025	84
22	Jumlah dan persentase kelompok berdasarkan kategori skor perilaku pro-lingkungan, di Banjarmasin, Tahun 2025	91
23	Jumlah dan persentase kelompok berdasarkan perilaku daur ulang, di Banjarmasin, Tahun 2025	92
24	Jumlah dan persentase kelompok berdasarkan perilaku pembersihan sungai, Banjarmasin, Tahun 2025	93

25	Jumlah dan persentase kelompok berdasarkan perilaku penghijauan, di Banjarmasin, Tahun 2025	94
26	Hasil uji HLM pengaruh karakteristik anggota kelompok (X1) terhadap dinamika komunikasi kelompok (Y1)	126
27	Jumlah dan persentase kelompok berdasarkan kategori pemaknaan sungai pada kelompok, Banjarmasin, Tahun 2025	130
28	Hasil uji HLM pengaruh pemaknaan sungai (X2) terhadap dinamika komunikasi kelompok (Y1)	131
29	Hasil uji HLM pengaruh dukungan stakeholder (X3) terhadap dinamika komunikasi kelompok (Y1)	134
30	Hasil uji HLM pengaruh dinamika komunikasi kelompok (Y1) terhadap perilaku pro-lingkungan (Y2)	137
31	Hasil uji HLM pengaruh per dimensi variabel dinamika komunikasi kelompok (Y1) terhadap perilaku pro-lingkungan (Y2)	138
32	Intervensi komunikasi dalam mendorong perilaku pro-lingkungan berbasis kelompok	145
33	Kebaruan model dinamika komunikasi kelompok berdasarkan perbandingan model sebelumnya	147
34	Persentase jumlah anggota menurut jenis kelamin per kelompok, Banjarmasin, Tahun 2025 (N=31)	176
35	Persentase jumlah anggota menurut usia per kelompok, Banjarmasin, Tahun 2025 (N=31)	177
36	Persentase anggota kelompok berdasarkan lama pendidikan, Banjarmasin, Tahun 2025 (N=31)	178
37	Persentase anggota kelompok berdasarkan pekerjaan, Banjarmasin, Tahun 2025 (N=31)	179
38	Persentase anggota kelompok berdasarkan penghasilan, Banjarmasin, Tahun 2025 (N=31)	180
39	Persentase anggota kelompok berdasarkan status tempat tinggal, Banjarmasin, Tahun 2025 (N=31)	181
40	Persentase anggota kelompok berdasarkan pengalaman kelompok, Banjarmasin, Tahun 2025 (N=31)	182
41	Persentase anggota kelompok berdasarkan akses informasi media konvensional dan media baru, Banjarmasin, Tahun 2025 (N=31)	183
42	Nilai Z per dimensi variabel dinamika komunikasi kelompok	184
43	Frekuensi dan durasi pertemuan kelompok	188
44	Lama tinggal kelompok di bantaran sungai	189
45	Persentase pemaknaan kelompok berdasarkan pemahaman kondisi fisik sungai	190
46	Persentase pemaknaan kelompok berdasarkan pemahaman kondisi ancaman hidrologis sungai	191
47	Persentase pemaknaan kelompok berdasarkan <i>sustaining ecological integrity</i>	192
48	Persentase kelompok berdasarkan perilaku daur ulang	193
49	Persentase kelompok berdasarkan perilaku membersihkan sampah dan tanaman liar di sungai	194
50	Persentase kelompok berdasarkan perilaku penghijauan	195

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR GAMBAR

1	Kurva kinerja kelompok (Johnson dan Johnson 2017)	16
2	Komponen dasar dari model komunikasi konvergensi	22
3	Fishbone penelitian kelompok dan pengelolaan daerah aliran sungai	38
4	Kerangka pemikiran penelitian untuk pendekatan kuantitatif	40
5	Kerangka pemikiran penelitian untuk pendekatan kualitatif	41
6	Alur pemikiran penelitian	42
7	Kriteria kelompok terpilih untuk studi kasus	44
8	Pemukiman di Sungai Kelayan dengan orientasi rumah membelakangi sungai, Banjarmasin (Rohayanti 2017)	49
9	Kawasan kampung hijau dengan orientasi rumah menghadap ke sungai, Simpang Sungai Bilu, Banjarmasin (Mendra 2022)	50
10	Rapat pembentukan kelompok (atas) dan rapat pertemuan kelompok Anak Sungai Banyuur 2 (bawah), Banjarmasin, Tahun 2025	63
11	Distribusi skor berdasarkan perilaku, pengaruh, wewenang, dan fungsi kepemimpinan dalam kelompok	67
12	Skor kelompok berdasarkan task dan maintenance-oriented dalam pengambilan keputusan kelompok	68
13	Distribusi penyelesaian konflik kelompok, Banjarmasin, Tahun 2025	70
14	Spot foto untuk pengunjung Sungai Banyuur (kiri) dan Sungai Pekapuran Laut (kanan), Banjarmasin, Tahun 2025	78
15	Jumlah kelompok berdasarkan aspek pemanfaatan air/aliran sungai, Banjarmasin, Tahun 2025	79
16	Kawasan pertanian di lingkungan Sungai Tatah Cina, Banjarmasin, Tahun 2025	80
17	Keramba sungai di aliran Sungai Guring, Banjarmasin, Tahun 2025	81
18	Perbandingan dukungan stakeholder pada kelompok berdasarkan sektor sipil, swasta, dan publik, Banjarmasin, Tahun 2025	84
19	WC biofil di Sungai Tatah Cina (kiri) dan di Sungai Banyuur (tengah); WC komunal di Sungai Pekapuran (kanan)	86
20	Tindakan pemeliharaan sungai saat program (kiri); hasil pembersihan sungai (tengah); kondisi saat ini (kanan), Sungai Banyuur, Banjarmasin, Tahun 2025	89
21	Daur ulang sampah plastik di lingkungan Sungai Pekapuran (kiri) dan Sungai Banyuur (kanan), Banjarmasin, Tahun 2025	93
22	Pembersihan sampah di Sungai Banyuur, Banjarmasin, Tahun 2025	93
23	Pembersihan tanaman liar Sungai Baguntan, Banjarmasin, Tahun 2025	94
24	Penanaman pohon di bantaran Anak Sungai Banyuur, Banjarmasin, Tahun 2025	95
25	Jumlah kelompok berdasarkan isi pesan lingkungan yang dibuat	96
26	Himbauan di Sungai Tatah Cina (atas) dan Sungai Banyuur (bawah), Banjarmasin, Tahun 2025	97
27	Himbauan di Sungai Pekapuran, Banjarmasin, Tahun 2025	98
28	Jumlah kelompok berdasarkan aktivitas <i>social environmentalism</i> yang dilakukan, Banjarmasin, Tahun 2025	99
29	Jumlah kelompok berdasarkan aktivitas <i>environmental citizenship</i>	100



30	Sebaran kelompok dalam empat kuadran dinamika komunikasi kelompok dan perilaku pro-lingkungan, Banjarmasin, Tahun 2025	104
31	Rumah warga di bantaran Sungai Banyuur, Banjarmasin, Tahun 2025	108
32	Rumah warga di bantaran Sungai Guring, Banjarmasin, Tahun 2025	118
33	Rangkuman analisis kasus per kelompok dalam kuadran dinamika komunikasi kelompok dan perilaku pro-lingkungan, Banjarmasin, Tahun 2025	120
34	Pengaruh karakteristik anggota kelompok terhadap dinamika komunikasi kelompok (___ signifikan; ___ indikasi substantif)	129
35	Pengaruh variabel Y1 (sub variabel dinamika komunikasi kelompok) terhadap perilaku pro-lingkungan (Y2)	139
36	Salah satu jenis jukung di Banjarmasin	141
37	Diagram model dinamika komunikasi kelompok	143
38	Peta jaringan sungai Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan (ESRI 2019)	171
39	Distribusi skor komitmen kelompok, Banjarmasin, Tahun 2025	185
40	Frekuensi pencarian informasi melalui media konvensional pada kelompok di Banjarmasin, Tahun 2025	185
41	Durasi pencarian informasi melalui media konvensional pada kelompok di Banjarmasin, Tahun 2025	186
42	Frekuensi pencarian informasi melalui media baru pada kelompok di Banjarmasin, Tahun 2025	186
43	Sharing (posting informasi) melalui media baru pada kelompok di Banjarmasin, Tahun 2025	187
44	Sharing (forward informasi) melalui media baru pada kelompok, Banjarmasin, Tahun 2025	187
45	Model pengaruh pengalaman kelompok terhadap komitmen	196
46	Model pengaruh akses informasi terhadap intensitas pertukaran informasi	197
47	Model pengaruh pekerjaan terhadap pengambilan keputusan	198
48	Model pengaruh pekerjaan dan akses informasi terhadap penyelesaian konflik	198
49	Model pengaruh pemaknaan sungai terhadap dinamika kelompok	199
50	Model Pengaruh dukungan stakeholder terhadap dinamika komunikasi kelompok dalam pengelolaan sungai	200
51	Model pengaruh dinamika komunikasi kelompok terhadap perilaku pro-lingkungan	200
52	Model pengaruh dinamika komunikasi kelompok (parsial) terhadap perilaku pro-lingkungan	201

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR LAMPIRAN

1	Definisi operasional, parameter, dan kategori pengukuran berdasarkan variabel penelitian	165
2	Hasil ICC dari null model untuk setiap variabel	170
3	Peta jaringan sungai Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan	171
4	Lampiran keputusan Walikota Banjarmasin Nomor 647 Tahun 2020	172
5	Data Kelompok berdasarkan Variabel Karakteristik Anggota Kelompok	176
6	Data Kelompok berdasarkan Variabel Dinamika Komunikasi Kelompok	184
7	Data Kelompok berdasarkan Variabel Pemaknaan Sungai	189
8	Data Kelompok berdasarkan Variabel Perilaku Pro-lingkungan	193
9	Model Hasil Uji HLM	196

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.